

**PENGEMBANGN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI TK NURUL IMAN  
BANDA ACEH**

**Skripsi**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan

Oleh

Sri Reka Lestari

NIM: 1611070004



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA BANGSA  
GETSEMPENA**

**BANDA ACEH TAHUN 2021**

## **Persetujuan Pembimbing**

Nama : Sri Reka Lestari

Nim : 1611070004

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun melalui Media Audio Visual di TK Nurul Iman Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada Skripsi Program Sarjana.

Banda Aceh, 23 Oktober 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr.Lili Kasmini, S.Si, M.Si.**  
**NIDN : 0117126801**

**Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd.**  
**NIDN: 0125107902**



**Fitriyah Hayati M.Ed.**  
**NIDN : 0128038801**

**PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI  
PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NURUL IMAN  
BANDA ACEH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh

Nama : Sri Reka Lestari

NIM : 1611070004

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 1 Maret 2021 dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua/Pembimbing I/Penguji IV,

Pembimbing II/Penguji III

**Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si.**  
**NIDN : 0117126801**

**Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd.**  
**NIDN : 0125107902**

Penguji I

Penguji II

**Fitriyah Hayati M.Ed.**  
**NIDN : 0128038801**

**Rika Kustina M.Pd.**  
**NIDN : 01050485003**

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi dengan judul *Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Nurul Iman Banda Aceh tahun ajaran 2020/2021* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Sri Reka Lestari, 1611070004, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa Getsempena pada senin 01 Maret 2021.

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si.**  
**NIDN : 0117126801**

**Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd.**  
**NIDN : 0125107902**

Mengetahui  
Ketua program studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini

**Fitriah Hayati M.Ed.**  
**NIDN : 0128038801**

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

**Dr. Musdiani, M.Pd**  
**NIDN : 0031126364**

### **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Reka Lestari  
NIM : 1611070004  
Prodi : PG PAUD  
Universitas : Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena PG PAUD  
Judul : Penerapan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media  
Skripsi : Audio Visual di TK Nurul Iman Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini. Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Bina Bangsa Getsempena PG PAUD. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 September 2020  
Yang Menyatakan,

Materai 6000

Sri Reka Lestari  
NIM. 1611070004

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan umur panjang, kesehatan dan akal sehingga dapat berfikir untuk kelangsungan hidup di dunia dan akhirat kelak sehingga mendapat rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membimbing kita semua meniti jalan rahmatillah, keluarga, para sahabat dan orang-orang yang takhenti-henti mengikuti jejak langkah-Nya.

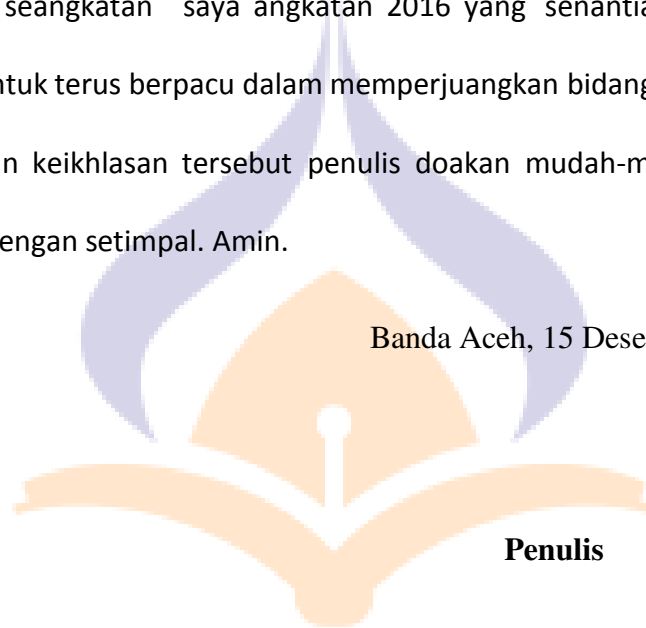
Skripsi ini berjudul: **“Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Iman Banda Aceh”** Penulisan Skripsi bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Studi Pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, untuk kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Ibu Dr. Lili Kasmini, S.Si. M.Si selaku rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada saya untuk menimba ilmu di Kampus.
3. Ketua prodi PG-PAUD ibuk Fitriyah Hayati, M.Ed
4. Pihak pimpinan kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan izin dan keluasaan kepada peneliti.

5. Pembimbing I, ibu Dr. Lili Kasmini, S,Si. M.Si.
6. Pembimbing II, ibu Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd.
7. Kepada kawan seangkatan saya angkatan 2016 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan untuk terus berpacu dalam memperjuangkan bidang ilmu pendidikan.
8. Akhirnya dengan keikhlasan tersebut penulis doakan mudah-mudahan Allah Swt akan membalasnya dengan setimpal. Amin.
9. Kepada kawan seangkatan saya angkatan 2016 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan untuk terus berpacu dalam memperjuangkan bidang ilmu pendidikan.
10. Akhirnya dengan keikhlasan tersebut penulis doakan mudah-mudahan Allah Swt akan membalasnya dengan setimpal. Amin.

Banda Aceh, 15 Desember 2020



**Penulis**

## **ABSTRAK**

Sri Reka Lestari. 2021. Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun melalui Media Audio Visual di TK Nurul Iman Banda Aceh. Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Pembimbing I. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si. Pembimbing II Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd.

Bahasa adalah upaya pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna pada orang lain yang di gunakan sebagai alat komunikasi. Media audio visual merupakan media yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakan mengembangkan bahasa anak melalui media audio visual di TK Nurul Iman Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan 20 orang anak di kelas B2, data di kumpulkan melalui observasi, dokumen analisis dan di analisis secara kualitatif menggunakan cara reduksi data, display data, penarikan kesimpulan. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, guru mempelajari buku petunjuk penggunaan media, guru menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan, guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai, guru menjelaskan materi kepada siswa sebelum kegiatan berlangsung, guru melakukan evaluasi. Maka semua indikator pencapaian perkembangan bahasa dapat berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan. Ketujuh langkah penggunaan media audio visual ini telah diterapkan oleh guru di TK Nurul Iman Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengembangan berbahasa anak melalui media audio visual di TK Nurul Iman Banda Aceh. Hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan pengembangan bahasa anak dengan jumlah rata rata BB 18%, MB 24%, BSH 31%, dan BSB 27%. Dan dengan observasi akhir ini penelitian dapat dikatakan berhasil karena data yang diinginkan telah di peroleh anak kelompok B2 di TK Nurul Iman Banda Aceh, dan dapat di simpulkan bahwa penelitian pengembangan bahasa anak melalui media audio visual bagus untuk di terapkan.

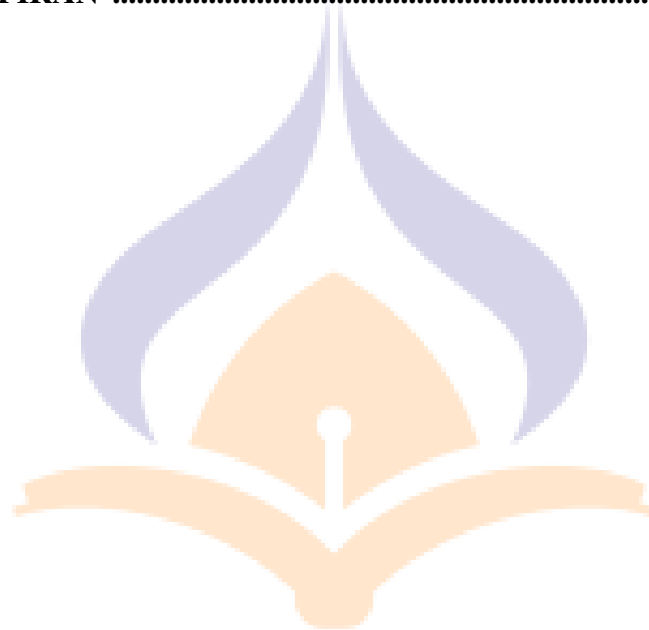
**Kata kunci : kemampuan bahasa anak, media audio visual**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KENYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Fokus Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Bahasa.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Pengertian Bahasa.....	8
2.1.2 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	10
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak.....	13
2.1.4 Unsur-unsur Pembentukan Bahasa Anak Usia Dini.....	16
2.1.5 Manfaat Bahasa Bagi Anak.....	17
2.1.6 Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa.....	18
<b>2.1 Media Audio Visual.....</b>	<b>19</b>
2.1.1 Pengertian Media Audio Visual.....	19
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Media Audio Visual.....	20
2.1.3 Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual.....	22
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	23
2.1.5 Kerangka Berfikir.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>3.2 Subjek Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>3.3 Alamat dan Waktu.....</b>	<b>28</b>
<b>3.4 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>28</b>
3.4.1 Observasi.....	28
3.4.2 Rubrik Penilaian.....	28
<b>3.5 Teknik Pengumpula Data.....</b>	<b>30</b>
3.5.1 Pengumpulan Data.....	31
3.5.2 Reduksi Data.....	32
3.5.3 Display Data.....	32
3.5.4 Menarik Kesimpulan/Verifikasi.....	32

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>34</b>
4.1.1 Sejarah TK Nurul Iman .....	34
4.1.2 Data Pendidik TK Nurul Iman Banda Aceh .....	35
<b>4.2 Hasil Penelitian.....</b>	<b>37</b>
4.2.1 Hasil Observasi .....	37
4.2.2 Pembahasan .....	54
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>57</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>57</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu dapat di katakana bahwa PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti; Kognitif, Bahasa, Sosial, Emosi, Fisik, dan Motorik.

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka /sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosa kata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.

Proses pendidikan bahasa terutama untuk anak usia dini sangatlah penting. Karena bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Maka pengenalan bahasa dimulai sejak dini. Anak dilatih menyusun kalimat sederhana, mengungkapkan perasaan, mengenal kata sifat. Jika bahasa anak tidak dilatih dari dini maka anak akan mempunyai pengalaman dan tidak akan mampu berbahasa.

Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasiterhadp lingkungnya. Mengeluarkan perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usi anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan senakin jelas pelafalan dan pengucapan kata-kata nya.

Kemampuan berkomunikasi yang baik, benar, efektif, dan efesien adalah tuntutan. Kemampuan berkomunikasi dikembangkan dari empat modal pokok yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa akan berjalan baik dalam komunikasi apabila dalm kegiatan sosial manusi sebagai pemakai bahasa dapat mengtur penggunaan bahasa.

Kemampuan berbahasa ada empat macam yaitu : membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Bromley mengemukakan bahwa proses menyimak aktif terjadi ketika anak sebagai penyimak menggunakan auditory discrimination dan acuity dalam mengidentifikasi suara-suara dan berbagai kata, kemudian menterjemahkan menjadi kata yang bermakna melalui uding tau pemahaman.

Bagi seorang anak berbicara sebagai kunci keberhasilan dan menjadi faktor terpenting dalam segala usaha pembelajaran . setiap materi pelajaran secara mendasar bertumpu pada bahasa yang disampaikan pendidik. Keterlambatan anak dalam memahami kos kata akan diikuti dengan keterlambatan anak dalam memahami materi pelajaran. Keberhasilan dalam belajar selalu berkaitan dengan keberhasilan dalam anak memahami apa yang diucpkaan pendidik disekolah.

Mengajarkan bahasa yang baik di taman kanak-kanak dapat dilaksanakan selama tidak melebihi batas-batas prinsip pendidikan bagi anak usia dini yang bercirikan bermain sambil belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Nurul Iman Banda Aceh pada saat PPL mulai tanggal 31 Juli sampai 02 Desember 2019 ditemukan masalah yang terjadi, salah satunya adalah tentang kemampuan anak berbahasa yang belum berkembang sesuai harapan, seperti kurangnya penguasaan kosa kata, sehingga anak masih kesulitan untuk menceritakan kembali apa yang sudah diceritakan oleh guru. Perkembangan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara cepat, tepat, berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk berbahasa Indonesia.

Untuk mengantisipasi rendahnya kosa kata anak, guru berperan penting dalam usaha peningkatan proses pembelajaran anak dengan mencari solusi bagaimana cara, serta media pembelajaran yang tepat guna agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan berpengaruh pada pengembangan bahasa anak.

Menurut Nur Indri Cahyani (2017:2) dalam jurnalnya menyatakan bahwa banyak media yang tepat digunakan di lembaga PAUD, penggunaan media audio visual merupakan salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa. Penggunaan media audio visual ini dapat memberikan kemudahan pada anak untuk belajar sehingga memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan anak didik

dalam proses belajar mengajar. Pengajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat memotivasi belajar dan anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan serta memerankan.

Peneliti Menggunakan media audio visual karena berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Karena, semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat disimpan dalam ingatan.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Menurut Abdurrahman Ginting (2008:8) media audio visual adalah media yang menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk sesuatu yang dapat didengar oleh telinga dan dilihat oleh mata manusia. Sedangkan menurut Hermawan media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video-VCD, sound dan film.

Berangkat dari pentingnya mengembangkan bahasa anak usia dini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual di TK Nurul Iman Banda Aceh”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di TK Nurul Iman Banda Aceh ?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di TK Nurul Iman Banda Aceh.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1 Manfaat Teoritis, Secara teoretis penelitian ini berguna sebagai bahan acuan atau masukan agar bisa digunakan bagi peneliti agar dapat dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui media audio visual
- 1.4.2 Manfaat Bagi Guru, untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran dalam mengajar yang menarik, tepat dan menyenangkan serta tidak membosankan bagi anak didik, serta sebagai bahan informasi bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat mengembangkan bahasa anak usia dini.
- 1.4.3 Manfaat Bagi Anak Didik, Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini agar mudah menerima informasi yang disampaikan oleh guru, dan mampu mengulang apa yang telah disampaikan

oleh guru, dengan adanya media audio visual anak didik dapat memahami secara langsung serta dapat melihat secara langsung apa yang ingin disampaikan oleh guru.

## **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam proposal ini maka penulis mendefinisikan berbagai pokok yang menjadi pokok pembahasan dalam proposal ini yaitu sebagai berikut :

### **1.5.1 Bahasa**

Arti bahasa adalah alat komunikasi, dan komunikasi hampir selalu terjadi dalam semacam konteks sosial. Arti bahasa bisa menjadi identitas bagi sebuah negara atau kelompok. Bahasa menjadi alat untuk mengkomunikasikan pemikiran individu, serta kepercayaan dan praktik budaya komunitas.

Bahasa memiliki makna sistem lambang bunyi yang dipakai oleh suatu masyarakat untuk berinteraksi, percakapan yang baik, tingkah laku yang baik dan sopan santun. Bahasa juga berarti sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi-informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal.

### **1.5.2 Media audio visual**

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual dapat diartikan juga dengan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Media audio

visual juga merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bahasa**

##### **2.1.1 Pengertian Bahasa**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) arti bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa adalah mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkn pikiran dan perasan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang digunakan sebagai alat komunikasi.

Menurut Soenjono Dardjowidjojo (2010:16) Bahasa merupakan suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Bahasa adalah mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain, Dengan kata lain bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang di gunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau berhubungan dengan orang lain.

Nurbiana Dhieni, dkk., (2011:11) mengemukakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginan.

Sedangkan menurut Wibowo dalam Ardi Wiyaya (2015) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Anak-anak usia dini adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan bahasanya. Menurut Tadkiroatun Musfiroh (2010: 109) bahasa anak adalah sistem simbol lisan yang digunakan anak. Sistem simbol tersebut digunakan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain yang mengacu pada bahasa tertentu seperti, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan bahasa Inggris. Sedangkan menurut Hurlock (1978:176) bahasa mencakup setiap sarana komunikasi yang menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Hal ini senada dengan pendapat Vygotsky (dalam Slamet Suyanto, 2005: 75) bahwa kemampuan bahasa verbal terkait erat dengan kemampuan kognitif anak.

Kemampuan bahasa anak yang diajari melalui metode media audio visual mengembangkan potensi-potensi lain yang dimiliki anak. Dengan media audio visual anak akan mengetahui tentang dunia sekitarnya anak akan mengetahui kekuatan, kelemahan, kemampuan, dan kebutuhannya dan dapat menggunakan seluruh aspek panca inderanya. Karena kemampuan bahasa tidak bisa berkembang

melalui kematangan dan tingkat usia anak saja tetapi juga banyak hal yang dipelajari.

Kata-kata pertama adalah kata-kata lisan pertama yang diucapkan oleh seorang anak setelah mampu bicara atau berkomunikasi dengan orang lain, biasanya disertai dengan kemampuan anak untuk merangkai susunan kata dalam berbicara baik dengan orang tua atau orang lain kemampuan ini akan terus berkembang jika anak sering berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan orang lain.

Dari pendapat para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bahasa adalah suatu alat yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain, dengan demikian terjalinlah hubungan antar pemikiran antar satu individu dengan individu lainnya.

### **2.1.2 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

Perkembangan bahasa anak usia dini sangat meningkat seiring dengan meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bentuk dan kecanggihan media massa yang semakin bertambah sehingga dapat memudahkan orang tua maupun guru dalam mencari informasi dan pengetahuan untuk mencerdaskan dan mengoptimalkan kemampuan yang anak miliki.

Pada saat sekarang ini, media elektronik sangat mampu menyebarkan berita sehingga mampu menarik minat penonton terutama anak-anak. Berkembangnya ilmu pengetahuan tentang perkembangan anak, maka orang semakin menyadari pentingnya berbahasa bagi anak usia dini khususnya anak usia 5-6 tahun agar

memperoleh kosa kata bahasa yang mengagumkan dan sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosa kata, sehingga dapat memudahkan anak untuk memasuki pendidikan sekolah dasar.

Semakin sering anak berbicara dengan orang disekelilingnya maka semakin banyak juga perolehan kosa kata byang anak miliki. Pada masa kanak-kanak anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan menjadi kalimat. Oleh karena itu, bahasa merupakan salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, anak perlu melalui beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Salah satu kekurangan di TK adalah kurangnya pemanfaatan media di taman kanak-kanak, untuk guru di harapkan mampu mengadakan inovasi dalam penggunaan media.

Dengan menggunakan media audio visual diharapkan mampu menyajikan isi tema kepada kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran guru dalam mengajar.

Menurut Syamsul Yusuf (2009: 119) perkembangan bahasa seorang anak diharapkan dapat memenuhi kemampuan yang berhubungan dengan:

- 2.1.2.1 Pemahaman kemampuan memahami makna ucapan orang lain.
- 2.1.2.2 Pengembangan pembendaharaan kata, berkembangnya kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain diharapkan dapat menambah perbendaharaan katanya.

- 2.1.2.3 Menyusun kata-kata menjadi kalimat, semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki anak, diharapkan ia mampu menyusun kata-kata tersebut dalam kalimat-kalimat sederhana.
- 2.1.2.4 Ucapan dengan bertambahnya usia dan melalui proses belajar menirukan dan mencontoh orang lain disekitarnya, anak akan mampu mengucapkan dengan benar dan jelas lafal kata-kata tertentu yang pada mulanya dirasakan sulit.

Adapun para ahli telah mengemukakan teori perkembangan bahasa anak yaitu:

- a. Teori Kontinuitis Menyatakan bahwa dekutan dan celotehan merupakan bunyi- bunyi perkursif yang kemudian menjadi bunyi bahasa yang sebenarnya.
- b. Teori Diskontinuits menyatakn bahwa ank mengeluarkan celotehan dengan bermacam-macam bunyi tanpa urutan yang khusus dan banyak bunyi-bunyi ini yang kemudian hilang selamany atau atau terpendam untuk beberapa saat, yang kemudian hilang selamanya atau terpendam untyk beberapa saat,kemudian muncul fase pemerolehan yang urutannya konstan.
- c. Teori Nativisme teori ini dilandaskan pada kenyataan bahwa seorang anak dapat memperoleh bahasa manapun kalau saja dia diberi peluang, seorang anak sejak lahir telah membawa bekal kodrati yang memungkinkan dia dapat memperoleh bahasa apapun yang disuguhkan kepadanya.

Jadi dalam perkembangan anak harus melalui tahapan-tahapan di atas yang diantaranya adalah: Anak harus mampu memahami makna ucapan orang lain, mengembangkan perbendaharaan kata, menyusun kata-kata menjadi kalimat, dan melafalkannya, agar dalam perkembangan bahasanya dapat berkembang dengan sempurna.

### **2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak**

Perkembangan bahasa dibutuhkan sejak dini untuk memperoleh keterampilan dengan baik. Dalam bukunya “Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja” Syamsu Yusuf mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan hubungan keluarga.

#### **2.1.3.1 Faktor Kesehatan**

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupan. Apabila anak pada usia dua tahun pertama sering mengalami sakit-sakitan maka anak tersebut cenderung akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasa.

#### **2.1.3.2 Intelegensi**

Perkembangan anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang berkembang bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas normal. Namun begitu, tidak semua anak yang mengalami kelambatan

perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang kurang pandai.

#### 2.1.3.3 Status Sosial Ekonomi Keluarga

Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya di bandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya), atau kedua-duanya.

#### 2.1.3.4 Jenis Kelamin

Pada tahun pertama usia anak tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.

#### 2.1.3.5 Hubungan Keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (perlu perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya) memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam perkembangan bahasanya. Hubungan yang tidak sehat itu bisa berupa sikap orang tua yang kasar/keras, kurang kasih sayang atau kurang perhatian untuk memberikan pelatihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak,

maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan, seperti: gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.

Dengan memahami beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa anak dia atas, sudah seharusnya guru atau pendidik bisa mengatasi masalah tersebut dengan segala daya dan kemampuan yang dimiliki guru. Salah satu caranya adalah menggunakan berbagai macam metode, strategi dan media pembelajaran yang sangat tepat untuk diterapkan kepada anak didik yang masih berusia dini.

Adapun kemampuan anak berbahasa usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata.
2. Lingkup kosakata yang diucapkan anak menyangkut warna ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar-halus)
3. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
4. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
5. Percakapan yang dilakukan anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Anak pd

usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menuliskan, membaca, dan bahkan berpuisi.

#### **2.1.4 Unsur-unsur Pembentukan Bahasa Anak Usia Dini**

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling efektif dalam pergaulan sosial, sehingga jika ingin menghasilkan pembelajaran yang efektif untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka diperlukan bahasa yang komulatif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat menggunakan keinginannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Untuk mempelajari sebuah bahasa diperlukan unsur-unsur pembentuk bahasa.

Adapun unsur-unsur pembentuk bahasa menurut Jhon W Santrock (2007:353) adalah sebagai berikut ini:

##### **2.1.4.1 Fonologi**

Setiap bahasa dibentuk dari unsur-unsur dasar. Fonologi adalah sistem suara dari suatu bahasa, termasuk suara-suara yang digunakan dan bagaimana suara-suara tersebut dikombinasikan, misalnya : “ba”, “ar” dan sebagainya. Sebuah fonem merupakan unit dasar dari suara dalam suatu bahasa.

##### **2.1.4.2 Morfologi**

Morfologi mengacu pada unit-unit makna yang membentuk formasi kata. Sebuah morfem adalah unit terkecil yang masih memiliki makna yang berupa kata yang tidak dapat dipecah lagi menjadi bagian bermakna yang lebih kecil

##### **2.1.4.3 Sintaksis (tata bahasa)**

Sintaksis meliputi bagaimana kata-kata dikombinasikan sehingga membentuk frase-frase dan kalimat-kalimat yang dapat dimengerti. Misal: “tikus makan keju” bukan “keju makan tikus”.

#### 2.1.4.4 Semantik

Semantik mengacu pada makna kata dan kalimat. Setiap kata memiliki sekumpulan makna semantik atau atribut penting dengan maknanya.

#### 2.1.4.5 Pragmatik

Pragmatik adalah penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks yang berbeda. Misalnya, menggunakan bahasa yang sopan dalam situasi-situasi yang tepat, seperti ketika berbicara dengan guru, berbicara dalam diskusi.

### **2.1.5 Manfaat Bahasa Bagi Anak**

Manusia menggunakan bahasa untuk berfikir, menyimak, berbicara, membaca. Kemampuan berbahasa itu tidak di bawa sejak lahir dan dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus dipelajari oleh manusia itu sendirimulai dari lahir hingga akhir hayat manusia.

Untuk anak usia dini bahasa mempunyai beberapa manfaat yaitu bahasa sebagai sarana untuk berfikir, bahasa sebagai sarana untuk mendengarkan, bahasa sebagai sarana untuk melakukan kegiatan berbicara dan setelah memasuki sekolah bahasa mempunyai manfaat untuk membaca dan menulis (Suhartono, 2005: 13-14)

Kesimpulan dari uraian di atas adalah bahasa sangat bermanfaat bagi perkembangan aspek bahasa anak. Melalui bahasa anak dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain disekitarnya.

### 2.1.6 Indikator Lingkup Perkembangan Bahasa

Dalam sistem pembelajaran kita perlu mencapai tujuan pembelajaran yang akan kita laksanakan atau mencapai indikator pembelajaran yang kita maksud, hal ini bertujuan agar tidak terjadi ketimpangan, maka ada beberapa tekanan dalam pencapaian perkembangan bahasa Anak Usia Dini yang harus dipenuhi. Adapun indikator perkembangan bahasa tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
<b>BAHASA</b>	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.
	2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
	3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.
	4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan).
	5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
	6. Melakukan sebagian cerita/dongeng yang telah didengar.

*Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*

## 2.2 Media Audio Visual

### 2.2.1 Pengertian Media Audio visual

Media Audio Visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

Sadiman dkk mengungkapkan bahwa media adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian anak didik sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Sukiman (2012: 6) Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Kata ini berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Menurut Sanaky dalam Somenadi Ketut (2013: 9) mengungkapkan bahwa salah satu jenis media pengajaran adalah media audio visual. Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar dan suara. Alat-alat yang termasuk media audio visual contohnya televisi, video-VCD, *sound slide*, dan film.

Menurut Sulaiman dalam Rani Anggi Wahyuningsih (2011) mengemukakan bahwa media atau alat-alat audio visual adalah alat-alat yang *audible* artinya dapat didengar dan alat-alat yang *visible* artinya dapat dilihat, agar

cara berkomunikasi menjadi efektif. Contoh alat-alat audio visual adalah gambar, foto, *slide*, model, pita kaset, *tape recorder*, film bersuara dan televisi.

Dari pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu perantara untuk menyampaikan sesuatu, sedangkan media audio visual adalah suatu alat perantara dalam menyampaikan sesuatu melalui suara yang dapat didengar dan melalui mata yang dapat melihat langsung.

### **2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Media Audio Visual**

Karakteristik media audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua yaitu media audio visual.

Teknologi media audiovisual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pembelajaran media audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, misalnya mesin proyektor film dan proyeksi film layar lebar. Jadi pengajaran melalui media audio visual adalah produksi penggunaan materi yang menyerapnya melalui pandangan serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol.

Sedangkan Rinanto dalam Rani Anggi Wahyuningsih (2011) menyatakan bahwa: media audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar. Media audio visual juga merupakan perpaduan yang saling mendukung antara

gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton”. Contoh media audio visual adalah *sound slide*, televisi, film, dan sebagainya. Adapun jenis media audio visual terdiri dari *software* yaitu bahan-bahan informasi yang terdapat dalam sound slide, kaset televisi, film, dan *hardware* yaitu segenap peralatan teknis yang memungkinkan *software* bisa dinikmati, contohnya tape, proyektor, slide, dan proyektor film.

Adapun kegunaan-kegunaan media audio visual, yaitu:

- 2.2.2.1 Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh anak didik, pengalaman yang dimiliki setiap anak didik berbeda, ditentukan oleh faktor keluarga dan masyarakat. Perbedaan tersebut merupakan hal yang tidak mudah diatasi, apabila di dalam pengajaran guru hanya menggunakan bahasa verbal sebab anak didik sulit dibawa ke obyek pelajaran. Dengan menghadirkan media audio visual di kelas, maka semua anak didik dapat menikmatinya.
- 2.2.2.2 Melampaui batasan ruang dan waktu. Tidak semua hal bisa dialami langsung oleh anak didik, hal tersebut disebabkan oleh: 1) obyek yang terlalu besar misalnya gunung atau obyek yang terlalu kecil misalnya bakteri, dengan bantuan media audio visual kita bisa menampilkannya di dalam kelas; 2) gerakan-gerakan yang terlalu lambat misalnya pergerakan amoeba atau gerakan-gerakan yang terlalu cepat misalnya pergerakan awan, dapat diikuti dengan menghadirkan media audio visual di dalam kelas; (3) rintangan-rintangan untuk mempelajari musim, iklim, dan geografi misalnya

proses terbentuknya bumi dapat disajikan di kelas dengan bantuan media audio visual.

- 2.2.2.3 Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungannya. Misalnya saat guru menerangkan tentang gunung meletus, apabila disampaikan dengan bahasa verbal, maka kontak langsung antara siswa dengan obyek akan sulit sehingga diperlukan media audio visual untuk menghadirkan situasi nyata dari obyek tersebut untuk menimbulkan kesan yang mendalam pada diri siswa.

### **2.2.3 Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual**

Menurut (Daryanto, 2010: 46) mengemukakan bahwa terdapat beberapa langkah (secara umum) yang perlu diketahui dalam memanfaatkan media audio untuk kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan langkah tindak lanjut. Hal-hal yang perlu dilakukan ketika menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

- 2.2.3.1 Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2.2.3.2 Mempelajari buku petunjuk penggunaan media.
- 2.2.3.3 Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.
- 2.2.3.4 Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan.
- 2.2.3.5 Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.

- 2.2.3.6 Menjelaskan materi pembelajaran kepada anak didik selama proses pembelajaran berlangsung

#### **2.2.4 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi pemula dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan yang lain, dalam penelitian terdahulu akan diuraikan pokok bahasan sebagai berikut:

- 2.2.4.1 Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Indri Cahyani dengan judul “Kemampuan Anak Berbahasa Ditinjau Dari Media Audio Visual” dengan hasil penelitian yang mengalami peningkatan pada siklus kedua, dari semua aspek yang diamati yaitu menjawab pertanyaan, penguasaan kosa kata dan menceritakan kembali cerita yang telah ditonton, kategori berkembang sangat baik.
- 2.2.4.2 Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Harjantini dengan judul “Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Media Audio Visual Pada Kelompok B TK Pertiwi Macanan Kebakramat Karanganyar Tahun 2012/2013” dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak, terlihat dari peningkatan pada siklus dua sehingga tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya

### **2.3.5. Kerangka Berfikir**

Berdasar berbagai pengertian di atas dapat kita ketahui bahwa kemampuan bahasa dapat dikuasai oleh anak apabila anak menguasai empat ketrampilan bahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis, ketrampilan tersebut dapat kita kembangkan dengan berbagai media salah satunya media audio visual seperti yang peneliti lakukan pada penelitian ini. Dengan media audio visual anak lebih tertarik untuk belajar karena media audio visual menampilkan gambar dan suara sehingga anak lebih mudah memahami dan mengerti dengan pembelajaran. Oleh karena itu pengembangan bahasa melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia 5-6 thn, dimana pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan bahasa yang pesat, anak terampil dalam menyimak, berbicara, membaca, serta menulis dimana lingkungan sosial yang baik serta peran orang dewasa yang aktif juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, maka dari itu guru dan orang dewasa disekitarnya harus bisa memberikan layanan yang baik terhadap perkembangan bahasa anak, memberi pengetahuan tentang bahasa sesuai dengan kebutuhan anak dengan metode dan media yang menyenangkan bagi anak usia dini. Maka dari itu sebagai upaya mengembangkan bahasa pada anak kami melakukan penelitian yang mana kami laksanakan pada kelompok B2 di TK Nurul Iman Banda Aceh melalui media Audio Visual. Adapun kerangka berfikir penelitian sebagai berikut.



Pada gambar di atas menunjukkan keadaan awal sebelum melakukan penelitian dan bagaimana keadaan setelah dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media audio visual untuk melihat perkembangan bahasa anak di TK Kelompok B2 Nurul Iman Banda Aceh, diharapkan kemampuan berbahasa anak ataupun penguasaan kosa kata anak meningkat dan berkembang sesuai harapan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi mengenai audio Visual dalam mengembangkan bahasa anak di TK Nurul Iman Banda Aceh dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui metode media audio visual.

Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2012:8) Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2012: 16) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini, subjek penelitiannya adalah 20 orang anak TK B2 yang terdiri dari laki-laki 8 orang dan anak perempuan 12 orang di TK Nurul Iman Banda Aceh tahun ajaran 2020/2021.

#### **3.3 Alamat dan Waktu**

Adapun tempat dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah di TK Nurul Iman Banda Aceh tahun ajaran 2020/2021.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.4.1 Observasi

Metode observasi yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis saat di lapangan. Metode observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Penelitian ini hanya menggunakan observasi, yaitu peneliti sebagai pengamat tanpa melakukan tindakan apapun yang memengaruhi kondisi lapangan, tujuan observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data mengenai perkembangan bahasa dalam kegiatan belajar anak di TK Nurul Iman Banda Aceh melalui media audio visual.

#### 3.4.2 Rubrik Penilaian

NO	BB	MB	BSB	BSH
1.	Anak belum mampu menjawab pertanyaan	Anak mulai mampu menjawab pertanyaan	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan bantuan guru	Anak mampu menjawab dengan sempurna

2.	Anak belum mampu berkomunikasi secara lisan	Anak mulai mampu berkomunikasi secara lisan dengan bantuan guru	Anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan diingatkan guru	Anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan sempurna
3.	Ank belum mampu menyusun kalimat sederhana	Anak mulai mampu menyusun kalimat sederhana dengan bantuan guru	Anak mampu menyusun kalimat sederhana dengan bantuan guru	Anak mampu menyusun kalimat sederhana dengan sempurna
4.	Anak belum mampu memiliki lebih banyak kata	Anak mulai mampu memiliki lebih banyak kata dengan bantuan guru	Anak mampu memiliki lebih banyak kata dengan bantuan guru	Anak mampu memiliki lebih banyak kata-kata dengan sempurna

5.	Anak belum mampu melanjutkan sebagian cerita	Anak mulai mampu melanjutkan sebagian cerita dengan bantuan guru	Anak mampu melanjutkan cerita dengan bantuan guru	Anak mampu melanjutkan cerita dengan sempurna.
----	--	--	---	--

Keterangan:

1. BSB: Berkembang sangat baik
2. BSH: Berkembang sesuai harapan
3. MB: Mulai berkembang
4. BB: Belum berkembang

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan model *Interaktif* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian TK Nurul Iman Banda Aceh Kurikulum 2013

Aspek	Indikator	BB	MB	BSH	BSB

Perkembangan bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulang kalimat sederhana</li> <li>2. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat</li> <li>3. Menyebutkan kata-kata yang dikenal</li> <li>4. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar</li> <li>5. Memperkaya pembendaharaan kata</li> </ol>				
---------------------	--	--	--	--	--

*Sumber: TK Nurul Iman Banda Aceh kurikulum 2013*

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengambil tema Tanaman sedangkan yang menjadi sub temanya adalah Tanaman Jenis Buah. Adapun materi yang akan peneliti bahas adalah sebagai berikut:

1. Macam-macam tanaman jenis buah.
2. Melestarikan tanaman.
3. Pengenalan buah-buahan.

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Alur analisis digambarkan sebagai berikut

#### 3.5.1.1 Pengumpulan Data

Kegiatan ini adalah merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan baik dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini data yang dikumpulkan masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilah kembali. Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang bagaimana peranan media audio visual dalam mengembangkan bahasa anak di TK Nurul Iman Banda Aceh dikumpulkan.

### 3.5.1.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan – catatan yang tertulis di lapangan. Data yang terkumpul sangat banyak dan kompleks, serta masih tercampur, sehingga perlu dipilih hal-hal yang pokok dan disusun secara sistematis. Data yang dianggap relevan dan penting adalah yang berkaitan dengan peranan media audio visual dalam mengembangkan bahasa anak di TK Nurul Iman Banda Aceh.

### 3.5.1.3 Display Data

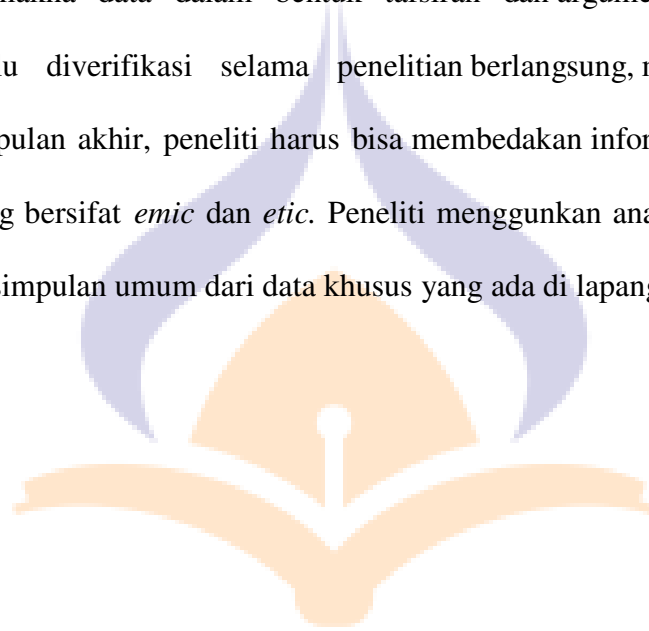
Display data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan dan wawancara. Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis/kata-kata). Hal ini sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yaitu bersifat deskriptif. Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

### 3.5.1.4 Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai

dilapangan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik data yang berasal dari catatan lapangan, data hasil observasi dan lain – lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang didapat yang bersifat *emic* dan *etic*. Peneliti menggunakan analisis induktif untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Sekolah TK Nurul Iman**

Adapun deskripsi lokasi penelitian yaitu tentang sekolah TK Nurul Iman Banda Aceh Kecamatan Syiah Kuala. TK Nurul Iman ini didirikan oleh kecamatan setempat pada Tanggal 15 Februari 2007 yang bertempat di Jl. Putro Phang No Barat Selatan. TK Nurul Iman ini merupakan salah satu TK yang berada di Banda Aceh dan dipimpin oleh ibu Hamli Darni sebagai kepala sekolah di TK Nurul Iman Banda Aceh. Sekolah TK Nurul Iman memiliki 4 tenaga pengajar 3 diantaranya adalah sebagai guru kelas, masing-masing ketiga rombel kelas yaitu TK B 2, TK A dan TK B 1. Jumlah peserta didik kelompok TK B 2 adalah 8 peserta didik laki-laki dan 12 jumlah peserta didik perempuan. TK A sebanyak 10 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan. Sedangkan jumlah peserta TK B 1 11 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Jadi, jumlah seluruh peserta didik laki-laki adalah 23 orang dan perempuan 18 orang, jumlah keseluruhan peserta didik yang berada di TK Nurul Iman adalah sebanyak 50 peserta didik. Sarana dan prasana yang dimiliki oleh sekolah TK Nurul Iman Banda Aceh berupa kursi siswa sebanyak 55 buah dan meja siswa 55 buah, 2 buah meja yang berada digudang serta 5 kursi guru serta 5 meja guru. Sekolah ini memiliki 4 tempat sampah yang diletakkan di masing-masing rombel kelas dan satu tempat sampah untuk guru. Di setiap kelas masing-masing mempunyai 1 papan tulis,

sekolah ini juga menyediakan kursi dan meja tamu dan memiliki 2 papan pengumuman. Selain yang penulis sebutkan ini masih banyak lagi perlengkapan lainnya seperti kamar mandi, WC, dapur, lemari, gudang, halaman dan lain sebagainya.



#### 4.1.2 Data Pendidik TK Nurul Iman Banda Aceh

Jumlah tenaga pendidik yang berada di TK Nurul Iman adalah 4 orang guru perempuan yang memiliki tugas mengajar dan satu orang guru merupakan kepala sekolah namun memiliki jam tambahan mengajar. Untuk lebih jelas peneliti membuat Tabel agar lebih jelas mengenai nama dan tugas pendidik di TK Nurul Iman Banda Aceh di bawah ini.

Tabel: 4.1 Tenaga Pendidik TK Nurul Iman Banda Aceh

No.	Nama	Gelar	Keterangan
1.	Hamli Darni	Sarjana Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jenis PTK: Kepala sekolah</li><li>- Kepegawaian: PNS</li><li>- Jumlah jam per Minggu: 24</li></ul>
2.	Cut Intan Yulita	Sarjana Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jenis PTK: Guru kela</li><li>- Kepegawaian: GTY/PTY</li><li>- Jumlah jam per minggu: 24</li></ul>
3.	Safrina	Sarjana Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jenis PTK: Guru kelas</li><li>- Kepegawaian: GTY/PTY</li><li>- Jumlah jam ngajar per minggu: 24</li></ul>
4.	Nurmawati	Sarjana Agama	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jenis PTK: Guru kelas</li><li>- Kepegawaian: GTY/PTY</li><li>- Jumlah jam ngajar per minggu: 24</li></ul>

Sumber: TK Nurul Iman Banda Aceh Tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan lebih jelas para guru sebagai tenaga pengajar di TK Nurul Iman Banda aceh, di mana para guru yang mengajar anak TK tersebut mendapat pembagian waktu jam mengajar yang sama yaitu 24 jam dalam seminggu. Kepala sekolah TK Nurul Iman Banda Aceh selain tugasnya sebagai kepala sekolah namun beliau ada tugas tambahan yang

berupa ikut mengajar anak-anak dalam seminggu 24 jam untuk mengajar, hal ini dilakukan agar anak-anak mendapatkan pendidikan yang cukup dan tidak kurang dalam menerima pembelajaran dari guru.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Hasil Observasi

Data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan dan data tersebut diambil menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada anak-anak TK Nurul Iman Banda Aceh. Peneliti mengambil hal-hal yang berkaitan dan berhubungan erat dengan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan hasil lembar observasi yang akan dibahas adalah bagaimana penerapan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual dengan indikator kecakapan bahasa menjadi acuan untuk menilai anak-anak tersebut. Penelitian ini membutuhkan waktu yang lumayan lama dari biasanya yaitu selama 2 minggu karna penelitian ini dilaksanakan pada masa Pandemi Covid19 yang mana pada saat ini sekolah diliburkan, sehingga mengharuskan peneliti untuk meneliti anak per orang, yang mana kadang disekolah hanya ada anak 1 atau 2 orang anak saja selebihnya mengharuskan peneliti untuk langsung kerumah. Untuk lebih jelas tentang hasil penelitian, maka peneliti membuat tabel yang menunjukkan anak-anak tersebut dalam keadaan berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang atau belum berkembang.

Tabel 4.1 Lembar Penilaian anak (AN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		

AN	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.			✓	
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.				✓
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.		✓		
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan.				✓

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa AN (nama samaran) anak di TK Nurul Iman Banda Aceh. Pada tabel kita dapat melihat bahwa AN mulai berkembang pada dua aspek yaitu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dan pada aspek memiliki lebih banyak kata-kata, namun pada aspek lain AN menunjukkan berkembang sesuai harapan pada aspek berkomunikasi secara lisan dan berkembang sangat baik pada aspek menyusun kalimat sederhana dan melanjutkan sebagian cerita yang telah didengar dan dilihat, itu dibuktikan ketika guru menyuruh AN mengulang kembali ceritan pada video tersebut.

Tabel 4.2 Lembar Penilaian anak (BN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
BN	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.	✓			
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.			✓	
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.			✓	
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.				✓
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan.				✓

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas, BN (nama samaran) mengalami perkembangan bahasa yang sama dengan AN, dimana BN belum berkembang pada aspek menjawab pertanyaan pada video yang dilihat sekaligus didengar. BN masih belum bisa memahami tentang video yang ditampilkan oleh guru. Namun BN menunjukkan berkembang sesuai harapan pada dua aspek yaitu berkomunikasi secara lisan dan dapat menyusun kalimat sederhana pada video yang dilihat dan didengar, pada aspek memiliki lebih banyak kata-kata dan menceritakan kembali sebagian cerita yang didengar dan dilihat BN berkembang sangat baik.

Tabel 4.3 Lembar Penilaian anak (CN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
CN	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.				✓
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.			✓	
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.		✓		
	Melanjutkan sebagian cerita yang diperdengarkan.	✓			

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas dapat kita lihat bahwa CN belum berkembang pada aspek melanjutkan sebagian cerita yang telah dilihat dan didengar, hal ini dibuktikan dengan saat guru memerintahkan untuk melanjutkan tentang cerita yang ia lihat dalam video dan sekaligus didengar CN masih bingung tentang pertanyaan guru, namun CN mulai berkembang pada aspek mampu menjawab pertanyaan pada video yang ia tonton dan memiliki lebih banyak kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain mengenai video yang ia lihat dan dengar. CN

berkembang sesuai harapan pada aspek mampu bercerita secara lisan mengenai apa yang ia lihat dan dengan dan CN berkembang sangat baik pada aspek menyusun kalimat sederhana pada vidio yang ia lihat dan dengar, hal ini dibuktikan guru memberi pertanyaan kepada CN setelah proses belajar mengajar berakhir dan CN mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.4 Lembar Penilaian anak (FN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
FN	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol.				✓
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.			✓	
	Memiliki lenih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.		✓		
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan.	✓			

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas maka dapat kita lihat bahwa FN (nama samaran) belum berkembang pada aspek mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah ia lihat dan dengar, namun FN mulai berkembang pada aspek mampu menjawab pertanyaan dengan baik pada vidio yang ia tonton hal ini ditunjukkan dengan guru bertanya tentang apa yang dibicarakan dalam vidio tersebut. FN pada aspek mampu bercerita secara lisan mengenai vidio yang ia lihat sudah berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan dan FN berkembang sangat baik pada aspek menyusun kalimat sederhana mengenai vidio yang ia tonton, hal ini dibuktikan

dengan guru memberi beberapa pertanyaan dan FN bisa menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.5 Lembar Penilaian anak (LN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
LN	Menjawab pertanyaanyang lebih kompleks.	✓			
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal si.mbol-simbol		✓		
	Menyusun kalimat sederhana dalam strukur lengkap.	✓			
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.			✓	
	Melanjutkasn sebagian cerita yang telah diperdengarkan.				✓

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas LN (nama samaran) belum berkembang pada aspek menjawab pertanyaan yang lebih kompleks pada vidio yang ia tonton, karena pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah vidio selesai ditonton LN belum mampu menjawab dan LN masih belum berkembang pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana mengenai vidio yang ia lihat dan dengar hal ini terbukti dengan guru menyuruh LN untuk menceritakan kembali apa yang telah LN ketahui tentang vidio yang ia tonton sebelumnya, namun LN mulai berkembang pada aspek mampu berkomunikasi secara lisan mengenai vidio yang telah ia tonton dan juga LN berkembang sesuai harapan karena telah mampu berbicara ataupun mengekspresikan ide-ide mengenai materi yang diberikan serta LN berkembang sangat baik pada aspek mampu melanjutkan sebagian cerita mengenai materi yang ia tonton melalui vidio.

Tabel 4.6 Lembar Penilaian anak (PN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
PN	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.			✓	
	Berkomunikasi secara lisan memiliki perbendaharaankata, serta mengenal simbol-simbol.				✓
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.		✓		
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.			✓	
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan.		✓		

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa PN (nama samaran) sudah mulai berkembang pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana mengenai video yang ia lihat dan dengan dan sudah meulai berkembang juga pada aspek mampu melanjutkan sebagian cerita yang ia tonton dengan baik. PN sudah berkembang sesuai harapan pada dua aspek yaitu; aspek mampu menjawab pertanyaan pada video yang ia dengar dan lihat dibuktikan dengan pertanyaan dari guru PN paham maksud video atau tidak PN menjawab ia mengerti apa yang ia tonton tersebut, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide mengenai video yang ia tonton. PN berkembang sangat baik pada aspek mampu berkomunikasi secara lisan mengenai video yang ia lihat dan dengar, hal ini dibuktikan dengan guru memberi beberapa pertanyaan tentang materi yang ada dalam video dan PN mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan baik.

Tabel 4.7 Lembar Penilaian anak (IN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
IN	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.	✓			
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.			✓	
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.		✓		
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.				✓
	Mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan.			✓	

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Tabel 4.7 di atas menjelaskan bahwa IN (nama samaran) masih belum berkembang pada aspek menjawab pertanyaan yang lebih kompleks pada video yang didengar sekaligus dilihat, namun sudah mulai berkembang pada aspek menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap mengenai video yang dilihat dan didengar, namun mulai berkembang sesuai harapan pada dua aspek yaitu mampu berkomunikasi secara lisan mengenai video yang ia tonton dan mampu melanjutkan kembali cerita yang ia lihat dan dengar, AN berkembang sangat pada aspek memiliki lebih banyak kata-kata.

Tabel 4.8 Lembar Penilaian anak (NN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol	✓			

NN	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.			✓	
	Memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.				✓
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah di dengarkan.		✓		

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, menjelaskan bahwa NN (nama samaran) belum berkembang pada aspek mampu berkomunikasi secara lisan pada video yang ia lihat dan dengar, namun NN sudah mulai berkembang pada aspek mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks pada video yang ia lihat dan dengar dan mulai berkembang pada aspek mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah ia lihat dan dengar. NN sudah berkembang sesuai harapan pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana mengenai video yang telah ditonton dan NN sudah berkembang sangat baik pada aspek mampu memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide mengenai video yang ia lihat dan dengar.

Tabel 4.9 Lembar Penilaian anak (WN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
WN	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol simbol.	✓			
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.				✓
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.			✓	
	Mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah didengarkan.			✓	

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa WN (nama samaran) masih belum berkembang pada aspek mampu berkomunikasi secara lisan mengenai video yang ia lihat dan dengar, namun sudah mulai berkembang pada aspek menjawab pertanyaan mengenai video yang ia lihat dan dengar. WN sudah berkembang sesuai harapan pada dua aspek yaitu; mampu memiliki banyak kata-kata dan mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah ia lihat dan dengar, WN juga sudah berkembang sangat baik pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana mengenai video yang telah ia lihat dan dengar sebelumnya.

Tabel 4.10 Lembar Penilaian anak (UN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
UN	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.	✓			
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.		✓		
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.			✓	
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.	✓			
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan.		✓		

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Tabel 4.10 di atas menjelaskan bahwa UN (nama samaran) masih belum berkembang pada dua aspek yaitu; aspek mampu menjawab pertanyaan mengenai video yang ia lihat sekaligus didengar dan aspek mampu memiliki lebih banyak kata-kata mengenai video yang dilihat dan didengar, namun UN sudah mulai berkembang pada dua aspek yaitu; mampu berkomunikasi secara lisan mengenai video yang ia lihat dan dengar serta mampu melanjutkan sebagian cerita yang sudah ia lihat dan dengar sebelumnya. UN juga sudah berkembang sesuai

harapan pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana mengenai video yang ia tonton, namun di sini UN tidak berkembang sangat dengan baik di ke lima aspek, karena tidak satu aspekpun yang UN berkembang sangat dengan baik sesuai Tabel di atas.

Tabel 4.11 Lembar Penilaian anak (EN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
EN	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.			✓	
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.			✓	
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.		✓		
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.				✓
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah di dengarkan.				✓

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas dapat kita lihat bahwa EN (nama samaran) masih mulai berkembang pada aspek menyusun kalimat sederhana mengenai video yang ia lihat dan dengar, namun EN sudah berkembang sesuai harapan pada dua aspek yaitu; aspek berkomunikasi secara lisan mengenai video yang ia lihat dan dengar serta mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, pada aspek memiliki lebih banyak kata-kata dan mampu melanjutkan sebagian cerita EN sudah berkembang sangat baik.

Tabel 4.12 Lembar Penilaian anak (BJ) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB

BJ	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.	✓			
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.				✓
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.		✓		
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.			✓	
	Melanjutka sebagian cerita yang telah di dengarkan.				✓

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Tabel 4.12 di atas menjelaskan bahwa, BJ (nama samaran) masih belum berkembang pada aspek mampu menjawab pertanyaan mengenai video yang ia dengar dan ia lihat, namun sudah mulai berkembang pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana mengenai video yang ia tonton, Pada aspek mampu memiliki lebih banyak kata-kata BJ sudah berkembang sesuai harapan dan BJ sudah berkembang sangat baik pada dua aspek yaitu: aspek mampu berkomunikasi secara lisan dan aspek melanjutkan sebagian cerita tentang video yang ia lihat dan dengar sebelumnya saat proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 4.13 Lembar Penilaian anak (MA) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
MA	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.	✓			
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.			✓	
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.				✓
	Memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.			✓	

	Melanjutka sebagian cerita yang telah diperdengarkan.			✓	
--	---	--	--	---	--

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas, MA (nama samaran) masih belum berkembang pada aspek menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, dan berkembang sesuai harapan pada tiga aspek yaitu, aspek berkomunikasi secara lisan, aspek memiliki banyak kata-kata, dan aspek mampu melanjutkan sebagian cerita, namun pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap MA mampu berkembang sangat baik.

Tabel 4.14 Lembar Penilaian anak (BI) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
BI	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.			✓	
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.				✓
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.	✓			
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan.			✓	

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa BI (nama samaran) masih belum berkembang pada aspek mampu memiliki lebih banyak kata-kata, namun sudah mulai berkembang pada aspek mampu menjawab pertanyaan mengenai video yang ia dengar dan lihat. Ada dua aspek yang sudah berkembang sesuai harapan yang telah dilakukan BI yaitu; aspek mampu berkomunikasi secara lisan mengenai video yang dilihat dan didengarkan, hal ini terbukti dengan beberapa pertanyaan yang diberikan, BI dapat menjawab dengan baik dan aspek

mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah ia lihat dan dengar saat belajar berlangsung. BI juga sudah berkembang sangat baik pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana mengenai video yang telah ia tonton sebelumnya saat proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 4.15 Lembar Penilaian anak (NN) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
NI	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.	✓			
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol			✓	
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.		✓		
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				✓
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah didengarkan.				✓

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas, dapat kita lihat bahwa NI masih belum berkembang pada aspek anak mampu menjawab pertanyaan mengenai video yang didengar sekaligus dilihat, namun NI sudah mulai berkembang pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana mengenai video yang ia lihat dan dengar, pada aspek berkomunikasi secara lisan NI menunjukkan berkembang sesuai harapan dan pada aspek memiliki lebih banyak kata-kata dan mampu melanjutkan sebagian cerita NI menunjukkan berkembang sangat baik.

Tabel 4.16 Lembar Penilaian anak (CC) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
CC	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenl simbolpsimbol.	✓			
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.				✓
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.			✓	
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan	✓			

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Tabel 4.16 di atas menjelaskan bahwa CC (nama samaran) masih belum berkembang pada dua aspek bahasa yaitu; aspek anak mampu berkomunikasi secara lisan mengenai video yang ia lihat dan dengarkan dan aspek anak mampu melanjutkan sebagian cerita tentang video yang ia lihat dan dengarkan sebelumnya saat proses belajar mengajar berlangsung, namun CC mulai berkembang pada aspek menjawab pertanyaan video yang ia lihat sekaligus yang ia dengar. CC sudah berkembang sesuai harapan pada aspek mampu memiliki lebih banyak kata-kata mengenai video yang telah ia lihat dan dengar, CC juga sudah berkembang sangat baik pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana tentang video yang telah ia lihat dan dengar sebelumnya saat proses belajar mengajar.

Tabel 4.17 Lembar Penilaian anak (HN) TK Nurul Iman Banda Aceh

	Pernyataan	Indikator Penilaian

<b>Nama Anak</b>		<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
HN	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.			✓	
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal sim bol-simbol.	✓			
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.				✓
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				✓
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan.			✓	

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas dapat kita lihat bahwa HN (nama samaran) masih belum berkembang pada aspek mampu berkomunikasi secara lisan mengenai video yang ia lihat dan dengar, namun sudah berkembang sesuai harapan pada dua aspek yaitu aspek mampu berkomunikasi secara lisan dan aspek mampu melanjutkan sebagian cerita yang di dengar dan di lihat, HN berkembang sangat baik pada aspek menyusun kalimat sederhana dan aspek memiliki lebih banyak kata-kata.

Tabel 4.18 Lembar Penilaian anak (JK) TK Nurul Iman Banda Aceh

<b>Nama Anak</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Indikator Penilaian</b>			
		<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
JK	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol	✓			
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.			✓	

	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.				✓
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan.				✓

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Tabel 4.18 di atas, menunjukkan bahwa JK masih belum berkembang pada aspek aspek mampu berkomunikasi secara lisan mengenai video yang ia lihat sekaligus dengar, namun JK sudah mulai berkembang pada aspek mampu menjawab pertanyaan mengenai video yang didengar sekaligus dilihat dan JK sudah berkembang sesuai harapan pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana mengenai video yang telah ia lihat dan dengar melalui media audio visual dan pada aspek mampu memiliki lebih banyak kata-kata mengenai video yang ia lihat sekaligus dengar dan aspek mampu melanjutkan sebagian cerita JK sudah berkembang sangat baik.

Tabel 4.19 Lembar Penilaian anak (LI) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
LI	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.			✓	
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.	✓			
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.				✓
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide-ide.		✓		
	Melanjutkn sebagian cerita yang telh diperdengarkan.			✓	

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat kita lihat bahwa LI (nama samaran) masih belum berkembang pada aspek mampu berkomunikasi secara lisan mengenai video yang dilihat dan didengar, namun LI sudah mulai berkembang pada aspek mampu memiliki lebih banyak kata-kata tentang video yang telah ia lihat dan dengar sebelumnya saat proses belajar mengajar berlangsung. LI sudah berkembang sesuai harapan pada dua aspek yaitu; aspek mampu menjawab pertanyaan mengenai video yang didengar dan dilihat dan aspek anak mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah ia dengar dan lihat sebelumnya, sedangkan pada aspek mampu menyusun kalimat sederhana mengenai video yang ia lihat dan dengar sebelumnya LI sudah berkembang sangat baik.

Tabel 4.20 Lembar Penilaian anak (KI) TK Nurul Iman Banda Aceh

Nama Anak	Pernyataan	Indikator Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
KI	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol.				✓
	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.			✓	
	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide.			✓	
	Melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan.				✓

Sumber: Permendikbud 137 Tahun 2014

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa KI mulai berkembang pada aspek menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, dan berkembang sesuai harapan pada

dua aspek yaitu, aspek menyusun kalimat sederhana dan aspek memiliki lebih banyak kata-kata, pada aspek mampu berkomunikasi secara lisan dan mampu melanjutkan sebagian cerita KI menunjukkan berkembang sangat baik.



#### 4.2.2 Pembahasan

No	Indikator	BB		MB		BSH		BSB	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Anak mampu menyimak vidio yang didengar sekligus mereka lihat.	7	35	9	45	4	20	0	0
2	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai vidio yang dilihat dan didengar.	5	25	2	10	6	30	5	25
3	Anak mampu bercerita secara lisan mengenai vidio yang dilihat dan dengar.	1	5	5	25	8	40	7	35
4	Anak mampu berbicara sesuai SPO mengenai vidio yang dilihat dan didengar.	2	10	5	25	7	35	7	35
5	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah dilihat dan didengar.	3	15	3	15	6	30	8	40
<b>Jumlah Rata-Rata</b>		<b>4</b>	<b>18</b>	<b>5</b>	<b>24</b>	<b>6</b>	<b>31</b>	<b>5</b>	<b>27</b>

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian per anak di atas, maka dapat dijabarkan bahwa jumlah anak dari 20 orang anak yaitu:

- **BB** (belum berkembang) dengan jumlah anak 18%
- **MB** (mulai berkembang) dengan jumlah anak 24%

- **BSH** (berkembang sesuai harapan) dengan jumlah anak 31%
- **BSB** (berkembang sangat Baik) dengan jumlah anak 27%

Maka dapat kita simpulkan bahwa penerapan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di TK Nurul Iman Banda Aceh bagus untuk diterapkan karena dengan demikian kita seorang guru dapat melihat langsung sejauhmana perkembangan bahasa anak di TK Nurul Iman Banda Aceh. Banyak anak-anak di TK Nurul Iman Banda Aceh belum berkembang pada aspek menyimak vidio yang diberikan oleh guru, namun pada akhirnya mereka mulai berkembang pada aspek-aspek lainnya, banyak anak-anak TK Nurul Iman yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik yang dapat kita lihat dari penerapan media audio visual ini.

Dalam penelitian ini, setelah anak melihat dan mendengarkan vidio yang ditampilkan oleh guru, seorang guru akan memberi pertanyaan kepada anak didik, pertanyaan tersebut dijawab dengan baik oleh anak didik. Menjawab pertanyaan adalah membalas, menyahut, memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Kemendiknas (2010:14), menyatakan “kemampuan berbicara atau mengungkap bahasa pada usia 4-6 tahun adalah anak dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, dimana, kapan, bagaimana, berapa, serta anak dapat menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana”. Selain menjawab pertanyaan ada aspek bercerita, seorang anak yang telah melihat vidio dan mendengarkannya tentang materi yang diberikan ole guru, anak diharapkan dapat menceritakan kembali apa yang telah mereka lihat dan dengar. Menurut Dhieni (2011:6-7) “tujuan bercerita bagi anak usia 4-6 tahun adalah agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan oleh orang lain anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengarkan dan diceritakannya, sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami dan lambat laun didengarkan, diperhatikan, dilaksanakan dan diceritakan pada orang lain.

Dari pernyataan di atas, terbukti ada keterkaitan hasil penelitian ini dengan aspek yang ingin dicapai, seorang anak yang telah melihat dan mendengarkan video diharapkan mampu menceritakan kembali apa yang telah dia lihat dan dengarkan saat proses belajar mengajar berlangsung, dengan demikian jika anak mampu melakukannya berarti anak tersebut telah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di TK Nurul Iman Banda Aceh, maka sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, penerapan bahasa anak usia

5-6 tahun melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Nurul Iman Banda Aceh, hal ini dibuktikan dengan semua anak yang diteliti lebih banyak yang mengalami perkembangan bahasa, tentang aspek-aspek bahasa yang dinilai. Dengan menggunakan media audio visual juga memberikan pengetahuan bagi guru tentang aspek-aspek bahasa mana saja yang belum berkembang dan sudah mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Penerapan bahasa dengan menggunakan media audio visual membuat anak lebih berani untuk mengucapkan hal-hal yang ingin mereka ketahui.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis memberikan saran antara lain:

### 1. Bagi pendidik

Media audio visual dapat digunakan oleh pendidik sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk mengembangkan bahasa pada anak.

### 2. Bagi kepala sekolah

- Menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual.
- Mendukung upaya guru menggunakan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak.

### 3. Bagi orang tua

- Meluangkan waktu bermain dengan anak, karena melalui bermain anak dapat belajar.
- Mengajak anak selalu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Saat ada undangan pengambilan laporan perkembangan anak, sempatkan hadir agar orang tua mengetahui perkembangan anak.

### 4. Bagi kemendikbud

Agar memberikan pengetahuan yang lebih tentang anak usia dini dan terjun langsung kedalam pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ginting Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Soejanto Agoes. 2005. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sayidah Ana. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Media Audio Visual (Computer Kids) Pada Anak Kelompok B TK Al-Hidayah Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016*. Program Studi: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Wiyaya Ardi. 2015. *Definisi Bahasa Menurut Para Ahli*. Bloggiztic.net.
- Basrowi, dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

- Dhieni. 2011 *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dahlan Djawad. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hainstock Elizabet G. 2002. *Montessory untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Delapratasa Publishing.
- Guslinda, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Pattilima Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- S. Hibana, Rahman. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press.
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Kemendiknas, *UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14*, Jakarta: Depdiknas.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Yamin Martinis, dkk. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Galung Persada Press.
- Dhieni Nurbiana, dkk. 2011 *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Cahyani Nur Indri. 2017. Kemampuan Anak Berbahasa Ditinjau Dari Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan*. No. Stambuk 411 13 041.
- Purwasih. *Peranan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Kelompok B Paud Terpadu Tri Dharma Santi Lebagu Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*. (No. Stambuk: A 411 09 002, 2013).
- Rinanto. 1982. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Somenadi, Ketut, 2013. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Kelompok B Paud Terpadu Tri Dharma Santi Lebagu Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*. No. Stambuk: A 411 09 002.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, dkk. 2012. *Modul Pengembangan Materi Bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Solehuddin, dkk. 2013. *Paradigma Baru Pendidikan Taman Kanak-kanan*. Jakarta.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi (BIPA).

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Wibowa, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



A. Guru menunjukkan media audio visual berupa video yang memiliki gambar



B. Anak-anak sedang memperhatikan dan mendengar apa yang ada di leptop



